

Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Dengan Diskusi Umum Pada Materi Senam Lantai Roll Depan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog

Nanda Hadi Pamungkas
email: nandahadipamungkas43@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Landasan eksplorasi ini tergantung pada rendahnya hasil belajar siswa karena teknik yang digunakan oleh pengajar sudah diatur oleh pendidik. Penelitian ini diharapkan dapat memutuskan: 1) Kelayakan penggunaan strategi konseptualisasi pada pengembangan hasil belajar siswa lebih lanjut, 2) Kecukupan penggunaan teknik percakapan secara keseluruhan pada pengembangan hasil belajar siswa selanjutnya, 3) Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan teknik konseptualisasi dan mereka yang menggunakan teknik percakapan secara keseluruhan. Paradigma Two Group Pretest Posttest Group Design digunakan dalam penelitian ini. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog menjadi subjek penelitian. Karena memasukkan semua subjek eksplorasi sebagai sumber data, penelitian ini mencakup penelitian populasi. Kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksplorasi tidak ada habisnya untuk Kelas XI MIPA 2 sebagai kontrol. Informasi dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menguji data adalah uji-t sampel cocok dan uji-t sampel independen. Konsekuensi dari tinjauan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pemanfaatan strategi pembelajaran konseptualisasi dan teknik percakapan secara keseluruhan pada hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog. Tipikal kelas XI MIPA 2 dengan perlakuan teknik percakapan umum adalah 82,03. Kesimpulan berikut dapat ditarik dari temuan ini: 1) Metode konseptualisasi sangat menarik dalam menumbuhkan hasil belajar siswa lebih lanjut; dan 2) Teknik diskusi secara keseluruhan efektif dalam mengembangkan hasil belajar siswa lebih lanjut, namun tidak terlalu baik. Terdapat disparitas antara kelas uji dan kelas kontrol dalam hal hasil belajar siswa, yang sangat penting sebagai perpanjangan tangan dalam memahami penerapan strategi konseptualisasi. Ketika pendekatan konseptualisasi digunakan di kelas, siswa belajar lebih banyak daripada ketika taktik percakapan digunakan dalam pelajaran secara keseluruhan. Hipotesis analis adalah bahwa guru harus fokus pada peningkatan sifat belajar siswa menggunakan strategi ekstra menarik dan bermanfaat.

Kata Kunci : Metode *Brainstorming*, Metode Diskusi Umum, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu pendekatan yang digunakan masyarakat untuk membawa perubahan berdasarkan hipotesis yang telah diuji validitasnya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang krusial bagi pembangunan manusia, khususnya bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemampuan budaya untuk mengidentifikasi, menghargai, dan menggunakan sumber daya manusianya sangat penting untuk perkembangannya. Sebagai akibat dari keterkaitan yang erat antara ini dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa dan anggota masyarakat, pemerintah harus mempertimbangkan masalah ini secara serius. Untuk bekerja pada sifat pelatihan nilai, otoritas publik harus memiliki pilihan untuk membentuk tujuan instruktif yang sesuai dengan kemajuan manusia itu sendiri. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi apakah pendidikan di suatu negara berkualitas tinggi atau buruk. Bisa jadi dari mahasiswa, para pendidik, yayasan, dan bisa juga karena faktor alam. Sejalan dengan pelatihan, sains memainkan peran penting, terutama di bidang persekolahan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga merupakan bagian dari mata pelajaran yang diakomodasi sekolah menengah (SMA) melalui kerja nyata, dimana selama ini waktu yang dihabiskan untuk latihan pembelajaran meliputi pengalaman perkembangan penting dalam olahraga dan belajar tentang kesehatan yang digambarkan melalui sebuah penggambaran singkat. tentang cara hidup yang sehat. Pembelajaran yang sebenarnya adalah latihan melalui kerja aktif, di mana siswa memahami arti dan manfaat yang didapat dari latihan pengembangan sehingga akan memberikan manfaat yang besar bagi diri mereka sendiri, tidak sedikit pun melakukan dan memiliki pilihan untuk tetapi manfaat yang akan diperoleh tanpa orang lain.

Tujuan utama dari strategi instruksional adalah agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Dengan demikian, metode pengajaran harus mampu memotivasi siswa untuk belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik, sangat penting untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan sesuai dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Setiap strategi pembelajaran, bagaimanapun, tidak diragukan lagi memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu instruktur harus memperhatikan tujuan pembelajaran saat menggunakan strategi. Di SMA Negeri 1 Sirampog proses belajar mengajar pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga sangat efektif.

Hasil belajar mata pelajaran penjasorkes siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sirampog masih tergolong kurang baik, menurut temuan wawancara dengan instruktur penjasorkes kelas XI yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021. Hal ini terlihat di dalam kelas, dimana jelas bahwa sebagian besar siswa masih berjuang untuk memahami pelajaran yang diajarkan. Pada akhir pembelajaran kebanyakan siswa kurang merespon umpan balik dari guru. Hal ini juga diperkuat dengan pencapaian KKM di sekolah tersebut masih sekitar 56% dengan nilai KKM mata pelajaran penjasorkes yaitu 75. Dari hasil di lapangan tersebut dan pembelajaran yang rendah, hasil belajar murid bisa dikatakan masih buruk. Selain itu, berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Februari 2021 dalam pembelajaran

penjasorkes materi roll depan di SMA Negeri 1 Sirampog, guru masih menggunakan model pembelajaran yaitu model *ekspositori*. Sehingga selain siswa menjadi pasif, siswa juga kurang memperhatikan karena sifatnya yang *teacher oriented* dan bahkan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol dengan teman diluar *konteks* pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut di atas, suatu tindakan harus dipilih untuk mengatasi banyak tantangan yang dihadapi siswa di SMA Negeri 1 Sirampog. Tindakan yang dimaksud adalah melalui proyek penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* dengan Diskusi Umum Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif. Menurut Sugiono dalam (Sahidinnur, 2021: 82) Dengan mengacu pada pemikiran *positivis*, metode pengujian kuantitatif dapat dilihat sebagai proses eksplorasi yang digunakan untuk menganalisis populasi tertentu atau menguji beragam data dengan menggunakan peralatan penelitian yang belum terbukti. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang ada. Metode penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* (eksperimen semu) jenis *pre-test post-test two group design*. Penelitian *quasi eksperimen* merupakan model penelitian yang digunakan untuk melacak dampak orang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain *pre-test post-test two grup design* dalam dua macam perlakuan. Model penelitian ini adalah perluasan dari model pertama, dalam model ini terdapat dua kelompok yang diberikan *treatment* atau perlakuan. Yang membedakan adalah pemberian perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *brainstorming* dan model pembelajaran diskusi umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

“Hasil *pre-test* dan *post-test* dibandingkan dengan menggunakan uji T sampel berpasangan untuk melihat apakah ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan. Jika nilai Sig (2-tailed) adalah 5% atau lebih, hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima; sebaliknya jika nilai Sig (2-tailed) lebih besar dari 5% atau 0,05, hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima.” Berdasarkan penjelasan diatas pengujian hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 *Brainstorming*.

Hasil belajar siswa XI SMA Negeri 1 Sirampog dalam kaitannya dengan dampak pendekatan pembelajaran *brainstorming*. Berikut hipotesis penelitian:

H_0 : “Tidak ada pengaruh antara metode *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog.”

H_1 : “Terdapat pengaruh antara metode *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMANegeri 1 Sirampog.”

Sedangkan dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu sebagai berikut:

1. “Jika nilai $Sig(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.”

2. “Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.”

Berikut ini hasil perolehan uji hipotesis untuk hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1:

Tabel 4.13
Pengujian Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	14.333	12.954	2.365	19.171	9.496	-6.060	29	.000

Sumber : Data Olah Peneliti (2022)

“Seperti terlihat dari tabel di atas, nilai signifikansinya adalah 0,000 dan nilai thitungnya adalah 6,060 untuk mendukung pernyataan bahwa penggunaan metode pembelajaran Brainstorming berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog, maka perlu dijelaskan mengapa nilai T hitung $6,060 > T$ tabel 1,699 dan nilai signifikansi 0,000 $> 0,05$ menyebabkan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 .”

- b. Uji Hipotesis Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2 Diskusi Umum.

Hasil belajar siswa XI SMA Negeri 1 Sirampog dalam kaitannya dengan teknik pembelajaran diskusi umum. Berikut hipotesis penelitian:

H_0 : “Tidak ada pengaruh antara metode diskusi umum terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog.”

H_2 : “Terdapat pengaruh antara metode diskusi umum terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMANegeri 1 Sirampog.”

Sedangkan dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu sebagai berikut:

1. “Jika nilai $Sig(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.”
2. “Jika nilai $Sig(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.”

Berikut ini hasil perolehan uji hipotesis untuk hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1:

Tabel 4.14
Pengujian Hipotesis

Paired Samples Test									
---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-9.419	10.645	1.912	-13.324	-5.515	-4.927	30	.000

Sumber : Data Olah Peneliti (2022)

“Nilai signifikansinya adalah 0,000, dan dapat dilihat dari tabel di atas bahwa angka thitungnya adalah 4,927 karena H_0 ditolak dan H_2 diterima maka dapat disimpulkan dari nilai thitung $4,927 > t_{tabel} 1,697$ dan $0,000 < 0,05$ bahwa ada pengaruh penggunaan teknik pembelajaran diskusi umum terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog.”

- c. Perbandingan metode pembelajaran *brainstorming* dan diskusi umum terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sirampog

Dalam menentukan perbandingan metode pembelajaran *brainstorming* dan diskusi umum, “analisis data yang digunakan yaitu data *post-test* hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *brainstorming* (kelas XI MIPA 1) dan model diskusi umum (kelas XI MIPA 2).”

Berikut ini hasil perolehan data hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan metode pembelajaran *brainstorming* dan metode pembelajaran diskusi umum:

Tabel 4.15
Data Perolehan Hasil Belajar

Group Statistics					
	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_ Belajar	Brainstorming	30	89,03	6,256	1,142
	Diskusi Umum	31	82,03	5,462	,981

Sumber: Data Olah Peneliti (2022)

Berdasarkan data yang disajikan di atas, nilai rata-rata kelas XI MIPA 1 dengan penggunaan metode pembelajaran *brainstorming* adalah 89,03, sedangkan nilai rata-rata kelas XI MIPA 2 dengan penggunaan metode pembelajaran diskusi umum adalah 82,03. Dalam membandingkan pendekatan pendidikan *brainstorming* dan diskusi umum terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Sirampog. Penelitian ini menggunakan teori sebagai berikut:

H_0 : “Tidak ada perbedaan antara penggunaan metode *brainstorming* dengan metode

diskusi umum terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog.”

H_3 : “Terdapat pengaruh antara penggunaan metode *brainstorming* dengan metode diskusi umum terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog.”

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) “Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima”
- 2) “Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Sig (2-tailed) $> \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima dan H_3 ditolak”

Berikut ini hasil perolehan pengujian hipotesisnya:

Tabel 4.16
Data Perolehan Hasil Belajar

Metode Pembelajaran	Rata-Rata	T_{Hitung}	T_{Tabel}
<i>Brainstorming</i>	89,03	4,650	1,671
Diskusi Umum	82,03		

Sumber: Data Olah Peneliti (2022)

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.16, t_{hitung} memiliki nilai 4,650, t_{tabel} memiliki nilai (0,05), dan $df = 30+31-2$ memiliki nilai 59 dari 1,671. “Meningkatkan t_{hitung} (4,650) lebih besar dari t_{tabel} (1,671), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teknik pembelajaran *brainstorming* dan metode pembelajaran diskusi umum terhadap hasil belajar siswa berbeda-beda.”

PEMBAHASAN

1. Pengaruh penerapan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog.

“Perlakuan atau *treatment* terhadap pendekatan pembelajaran *brainstorming* berdampak pada hasil belajar siswa, sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan dengan bantuan pengumpulan informasi dan pemecahan masalah, siswa tertarik pada pendekatan pembelajaran curah pendapat, yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dengan ini dalam penelitian ini, 30 siswa kelas XI MIPA 1 mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *brainstorming*.”

2. Pengaruh penerapan metode pembelajaran diskusi umum terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog.

Menurut temuan penelitian, “bagaimana teknik pembelajaran diskusi umum ditangani berdampak pada hasil belajar siswa siswa berkolaborasi dalam kelompok sambil bersaing dengan kelompok lain dalam gaya belajar ini kolaborasi antar kelompok dan persaingan antar kelompok mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan, yang pada akhirnya membantu

meningkatkan hasil belajar siswa 31 siswa kelas XI MIPA 2 mengikuti penelitian ini dengan menggunakan pendekatan pembelajaran percakapan umum.”

3. Perbandingan penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* dan metode pembelajaran diskusi umum terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog.

Metode pembelajaran *Brainstorming* diterapkan pada kelas XI MIPA 1 sedangkan metode pembelajaran diskusi umum diterapkan pada kelas XI MIPA 2. Berdasarkan penelitian dan hasil olah data yang telah dilakukan mengatakan bahwa “terdapat perbedaan antara penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* dan metode pembelajaran diskusi umum terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog terlihat bahwa perolehan nilai rata-rata kelas XI MIPA 1 dengan perlakuan *Brainstorming* sebesar 89,03 sedangkan perolehan nilai rata-rata kelas XI MIPA 2 dengan perlakuan metode pembelajaran diskusi umum sebesar 82,03.”

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perlakuan atau *treatment* terhadap pendekatan pembelajaran *brainstorming* berdampak pada hasil belajar siswa, sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan. Dengan bantuan pengumpulan informasi dan pemecahan masalah, siswa tertarik pada pendekatan pembelajaran curah pendapat, yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dengan ini. Dalam penelitian ini, 30 siswa kelas XI MIPA 1 mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *brainstorming*.

Menurut temuan penelitian, “bagaimana teknik pembelajaran diskusi umum ditangani berdampak pada hasil belajar siswa siswa berkolaborasi dalam kelompok sambil bersaing dengan kelompok lain dalam gaya belajar ini kolaborasi antar kelompok dan persaingan antar kelompok mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan, yang pada akhirnya membantu meningkatkan hasil belajar siswa 31 siswa kelas XI MIPA 2 mengikuti penelitian ini dengan menggunakan pendekatan pembelajaran percakapan umum.”

Berdasarkan hasil penelitian, “telah dilakukan perbandingan antara penggunaan teknik pembelajaran *brainstorming* dan metode pembelajaran diskusi umum terhadap kemajuan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sirampog kelas XI MIPA 1 menggunakan pendekatan pembelajaran *brainstorming*, sedangkan kelas XI MIPA 2 menggunakan metode pembelajaran diskusi umum.” Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, “terdapat perbedaan penerapan teknik pembelajaran diskusi umum dan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas XI menurut SMA Negeri 1 Sirampog, kelas XI MIPA 1 dengan terapi *Brainstorming* memiliki skor rata-rata 89,03, sedangkan kelas XI MIPA 2 memiliki skor rata-rata 82,03.”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih semangat dan tekun dalam berlatih *roll* depan sehingga dengan hal tersebut mampu meningkatkan hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dan bervariasi dalam menentukan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan siswa tidak mudah bosan.

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran, sekolah harus menyediakan fasilitas yang memadai untuk membantu proses belajar siswa.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hal ini dimaksudkan agar ketika penelitian ini selesai, akan bermanfaat sebagai bahan referensi atau sumber inspirasi bagi akademisi lain yang bekerja di bidang pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, *et all.* (2020). *Efektivitas model pembelajaran brainstorming dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.* Journal of Islamic Education. No.1, Vol 2.
- Dimiyati. (2011). *Hasil belajar dan pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannatinnaim, Siti. (2010). *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ski melalui metode diskusi umum dengan media komik pada siswa kelas xi man lasem.* Skripsi pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Tidak Dipublikasikan.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d.* Bandung: Alfabet